

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK 3D TERHADAP MINAT BACA KELAS II SDN MARGOREJO 1 SURABAYA

Emilia Qotrunnada¹, Danang Prastyo²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
[1gotrunnadaemilia06@gmail.com](mailto:gotrunnadaemilia06@gmail.com), [2danang@unipasby.ac.id](mailto:danang@unipasby.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was an influence between the Pop-Up 3D book media on the reading interest of class II students of SDN Margorejo I Surabaya. The research design used Quasi Experiment Design with the form of Non-equivalent Posttest Only Control Design. The sample in this study were all class II A students as an experimental class that would use the Pop-Up Book 3D media in the learning process with a total of 28 people and all class II B students as a control class that would use story texts with a total of 28 people. The method of data collection used by researchers in the study was a questionnaire given to class II students of SDN Margorejo I Surabaya during learning activities. The data analysis technique that will be used by researchers in this study is to use the normality test, homogeneity test, and mann-whitney test. This study was processed using IBM SPSS 21 for Windows. After conducting the normality test and homogeneity test, all data obtained in the study were not normally distributed and did not have homogeneous variance. Therefore, this study continued by using another test, namely Non Parametric (Mann-Whitney Test). Based on the research processed through IBM SPSS 21, it is known from the research results from the output of "Test Statistics" in testing Mann-Whitney shows that the results of the Asymp. Sig. (2-tailed) value are $0.000 < 0.05$ which means H_0 is rejected. It can be concluded that there is a difference, so it can be concluded that there is an influence of 3D pop-up book learning media on the reading interest of class II students of SDN Margorejo 1 Surabaya.

Keywords: 3D Pop-Up Book Learning Media, Reading Interest

ABSTRAK

Tujuan adanya riset ini untuk memahami adakah efek antara media buku Pop Up 3D terhadap adanya minat baca siswa kelas II SDN Margorejo I Surabaya. Rancangan penelitian menggunakan *Quasi Experiment Design* dengan model *Non-equivalent Posttest Only Control Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II A sebagai kelas eksperimen yang akan memakai media *Pop-Up Book 3D* dalam proses pembelajaran dengan jumlah 28 orang dan seluruh siswa kelas II B sebagai kelas kontrol yang akan memakai teks cerita dengan jumlah 28 orang. Metode dalam pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam meneliti ialah angket yang diberikan kepada siswa kelas II SDN Margorejo I Surabaya pada saat kegiatan pembelajaran. Teknik penganalisisan data yang akan dipakai peneliti pada penelitian ialah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji mann-whitney. Riset ini diolah menggunakan IBM SPSS 21 for Windows. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, seluruh informasi data yang diperoleh dalam penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak bervariasi homogen. Maka dari itu penelitian ini

melanjutkan dengan menggunakan Uji lain yaitu Non Parametric (Uji Mann-Whitney). Berdasarkan penelitian yang diolah melalui IBM SPSS 21, diketahui dari hasil penelitian dari output "Test Statistics" dalam menguji Mann-Whitney menunjukkan bahwa hasil dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Hal tersebut bisa ditarik kesimpulan adanya ketidaksamaan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa ada dampak media pembelajaran buku pop-up 3D terhadap suatu minat membaca siswa kelas II SDN Margorejo 1 Surabaya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Pop-Up Book 3D, Minat Baca

A. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya yang dirancang secara sistematis untuk menciptakan suasana pembelajaran agar siswa dan siswi dapat berembang potensi dalam dirinya agar kekuatan keagamaan, otak cerdas, akhlak baik dan berbagai keterampilan untuk diri pribadi, lingkungan sosial, bangsa, dan negara. (Ujud et al., 2023). Dalam kegiatan Pendidikan harus disertai adanya perencanaan yang baik dalam semua tatanan. Pada tahap operasional inilah proses pembelajaran dilakukan dan dibantu oleh guru.

Suatu Pembelajaran harus sudah merencanakan sebagaimana syarat yang ada dalam Permen Diknas RI Nomer 41 pada tahun 2007. Permendinas mengatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan pelaksanaan

penyusunan dalam silabusm perencanaan RPP, SK, KD, dan Bbeberapa indikator dalam kompetensi suatu pembelajaran.

Menurut pendapat bapak Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah kewajiban hidup guna kodrat yang ada pada pribadi masing masing dapat tercapai kesejahteraannya setinggi tingginya. (Ujud et al., 2023). Menurut (Prastyo dkk, 2025) ditemukan ada pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan emosional memberikan pengayaan dan penambahan baru bagi dunia pendidikan dan pengetahuan. Saat ini perlu adanya penelitian yang memadukan antara gaya belajar dengan kecerdasan emosional. Perlu adanya kesadaran penuh untuk mempersiapkan anak-anak bangsa dalam menggapai cita-citanya dengan memberikan pengajaran melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan,

dan pembiasaan demi menata masa depan yang cemerlang.

Menurut Aristoteles (2021) suatu Pendidikan yang berhasil yaitu Pendidikan yang memiliki tujuan yang sangat baik untuk kesejahteraan siswa dan siswinya. Beliau juga berpendapat bahwa penting sekali pembiasaan kesadaran aturan dalam hidup bermasyarakat (moral).

Persiapan dalam menghadapi masa depan atau pekerjaan membuat seseorang berhasil dalam mengikutinya karena dipandu oleh UU dan memberikan wawasan yang memiliki peran sangat utama dalam Pendidikan. Dalam Pendidikan siswa dan siswi diajarkan juga bagaimana caranya berpikir secara kritis. Jadi rangkuman diatas adalah Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang tidak hanya menggunakan akal tetapi juga memberikan ajaran tentang bimbingan dalam mengatur perasaan tinggi atau napsu (Agustiani et al., 2023).

Sedangkan Pendapat menurut (Plato, 2021) bahwa Pendidikan adalah suatu hal yang dapat mengembangkan individu

guna tercapainya suatu kesempurnaan. Menurutnya, pendidikan direncanakan dan diprogram menjadi tiga tahap yaitu pada tahapan yang paling utama bahwa suatu Pendidikan yang telah diberikan oleh siswa dan siswi dari umur 20 tahun. Yang kedua yaitu umur 20 – 30 tahun. Dan yang terakhir umur 30 – 40 tahun. Sedangkan pendapat Plato tujuan dari pembelajaran yaitu untuk dapat membentuk masyarakat secara kritis dan berurusan sangat penting untuk perkembangan usia dini hingga dewasa nanti agar dapat menjalankan kehidupan kemasyarakatan (Agustiani et al., 2023). Seorang guru harus dapat mengaplikasikan pembelajarannya dengan memilih pembelajaran yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi happy agar minat belajar mengajar dapat berjalan dengan baik (Widya et al., 2020).

Menurut penerangan yang diberikan oleh para ahli di atas, dirangkumkan bahwa suatu pembelajaran atau Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan guna mendukung

berlangsungnya penyampaian ilmu yang berguna bagi keberlangsungan hidup serta menjadi tuntutan bagi masa yang akan datang. Pendidikan akan menjadi tonggak awal cerdasnya kehidupan bangsa. Sesuai uraian penjelasan menurut UU No. 20 Tahun 2003, pada tahap operasional proses pembelajaran dilakukan dan dibantu oleh pendidik. Maka, peran pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap keberlangsungan pendidikan di Indonesia.

Seorang guru yang mendidik harus dapat menyampaikan materi mengajar dengan baik, terarah, serta sistematis. Tujuannya tidak lain dan tidak bukan agar dapat menjembatani murid-muridnya dalam memahami dan mengamalkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan tersebut, pendidik tidak hanya mengandalkan lisannya selama proses penyampaian materi pembelajaran, ia juga harus mampu mengembangkan alat pembantu proses Pendidikan. Contoh dari alat peraga pembantu proses tersebut salah satunya merupakan media pembelajaran.

Menurut Firmadani, (2020) sarana belajar mengajar ialah suatu alat-praga yang dimanfaatkan oleh pendidik dalam membantu interaksi yang dapat memudahkan. Dalam istilah media berasal dari bahasa Latin, memiliki arti sebagai perantara. Semakin menarik media pembelajaran maka semakin menumbuhkan penasaran pada peserta didik.

Media Pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan dalam menarik perhatian peserta didik agar lebih bisa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran di kelas. (Septiana et al., 2023). Melalui pemanfaatan cara media pembelajaran menarik, diharapkan minat pembelajaran pada murid agar mengalami peningkatan dan meningkat pula tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran ini berguna untuk mendukung proses pembelajaran sesuai kurikulum. Kegiatan pembelajaran yang baik harus melibatkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Media pembelajaran menurut Surya Ramadhan & Gusmaneli, (2024) suatu sarana

pembantu proses pembelajaran yang mempengaruhi alat indera manusia. Tentunya peserta didik akan memiliki pengalaman belajar yang menarik dan bermakna karena dari media pembelajara tersebut ia mengenal hal baru.

Dari penjelasan pendapat diatas saya simpulkan bahwa media pembelajaran ialah sesuatu yang bisa dilakukan untuk penunjang proses pembelajaran karena memiliki gaya unik dan kreatif serta karakteristik tertentu untuk menarik perhatian serta pemikiran kritis yang besar agar cepat pula tercapainya tujuan pembelajaran.

Tujuan dari media pembelajaran tidak hanya untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa, namun juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Tujuan lain yaitu meningkatkan pemahaman konsep yang abstrak atau kompleks. Dalam meningkatkan pemahaman konsep ini bermacam-macam tergantung jenis.

Jenis media pembelajaran sendiri beragam, contohnya media audio visual seperti rekaman suara,

video, audio, podcast, dll; media gambar yang di dalamnya adalah gambar dll serta perangkat lunak lainnya VR / AR memanfaatkan teknologi menggunakan *headset* VR atau perangkat AR yang memberikan pengalaman siswa untuk mengalami lingkungan atau situasi pembelajaran yang realistis; media dari online yang memuat platform, Video, Forum diskusi dll yang digunakan siswa untuk lebih memahami konsep yang abstrak melalui pengalaman.

Demi mencapai tujuan dari media pembelajaran salah satu dari uraian di atas yaitu meningkatkan pemahaman konsep yang abstrak ke kompleks, maka diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman yang nyata pada siswa. Media yang tepat dalam mendeskripsikan hal tersebut yaitu *Pop-Up Book* 3D. Media pembelajaran *Pop-Up Book* 3D adalah alat 3 Dimensi memuat unsur visual yang dapat menarik siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pop-up book juga ialah buku yang mengandung unsur gambar didalamnya yang tidak ada dalam buku lainnya. (Hidayati dkk, 2020).

Buku *Pop Up 3 Dimensi* ini selain mempunyai maksud memudahkan siswa dalam memahami maksud dari belajar mengajar, dengan media ini minat baca siswa dalam membaca juga akan meningkat. Dengan visualisasi yang disuguhkan dalam buku bacaan menjadikan siswa memiliki semangat serta rasa ingin tahu yang kuat. Hal ini tentunya meningkatkan Ketertarikan membaca yang dimiliki oleh siswa.

Minat ialah suatu tindakan ketika seseorang memiliki niat untuk mempelajari sesuatu yang menarik menurutnya. Minat juga dapat membuat seseorang merasa enjoy dalam melakukan sesuatu yang diminatinya (Yashinta Ningrum, 2016). Minat pada dasarnya adalah pengakuan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dan objek luar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang muncul. (Novyanti et al., 2019).

Menurut beberapa pandangan dapat dirangkum yaitu minat merupakan kegiatan yg dilakukan tanpa adanya paksaan, sehingga kegiatan yang dijalankan akan terasa lebih ringan dan

menyenangkan. Sama halnya dengan literasi, dalam kegiatan literasi diperlukan minat yang besar sehingga ketika melakukan tersebut tidak terasa berat. Dengan tingginya minat baca yang dipunya, maka semakin banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki.

Minat adalah hal yang bisa dimaksudkan suatu hal yang diminati dapat teringat selalu di otak manusia dan motivasi yang besar bagi seseorang untuk melakukan segala usaha dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang menjadi minat serta keinginannya. (Sudarsana, 2014).

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah contoh dekat dalam konteks minat baca, sehingga mata pelajaran ini sering kali hal yang tidak di minati karena banyak literasi. Banyak atau panjangnya suatu teks bacaan atau cerita yang ada dalam pelajaran ini, menjadikan siswa malas untuk membaca. Dengan begitu, minat baca dan belajar pada siswa perlu ditingkat untuk menunjang pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Dari hasil pengamatan dan interview tanggal 26 Februari 2024 Sekolah Dasar Margorejo 1 Surabaya, penggunaan perpustakaan di sekolah tersebut sangat minim pengunjung karena kurangnya minat baca pada siswa. Perpustakaan terlihat kurang menarik dari segi isi buku bagi siswa. Hal tersebut menimbulkan banyak permasalahan yang muncul, salah satunya kurangnya pengetahuan dan pemahaman pada siswa saat pembelajaran didalam kelas. Pada permasalahan tersebut dapat menghambat pencapaian tujuan.

Dapat disimpulkan berdasar uraian latar belakang, penulis bermaksud untuk membahas penelitian ini dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* 3D terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SDN Margorejo 1 Surabaya".

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan berdasar dari jenis pengamatan adalah Kuantitatif. Pendapat (Balaka, 2022). Kuantitatif ialah sebuah uji dari penelitian yang sudah memenuhi syarat yang

terpenuhi Karena melalui metode ini, dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru dengan data penelitian yang berupa menganalisa bilangan dalam statistic.

Dalam penelitian kali ini, jenis yang akan dipakai menggunakan *quasii experiment*, "*Nonequivalent posttest only control group design*" yang digunakan untuk menguji apakah *pop-up book* 3D mempengaruhi minat literasi membaca. Kelompok ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol namun tak dapat Dipilih secara sembarangan untuk diberikan perlakuan yang berbeda.

Pada pengujian Penelitian kali ini memakai kelas II A, II B, dan kelas yang pertama untuk kelas eksperimen *media pop up book* dan kelas kedua untuk kelas control media teks cerita.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Khusaini (2018) mengatakan Angket ialah sebuah kuisisioner pertanyaan untuk disebar dan

berisi fakta melalui bukti berupa data hasil angket

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian berikut, peneliti memanfaatkan jenis penelitian *quasii experiment* dengan kerangka penelitian *posttest only group design*. Data diperoleh pada dikemukakan dalam bentuk angka dalam tabel dengan berbantuan *IBM SPSS 21* sehingga akan mendapatkan hasil yang mampu menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya. Data yang akan diolah merupakan hasil kuisisioner hasil angket dalam proses belajar yang berlangsung di kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *pop-up book 3D* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

Hasil penelitian didapatkan dari hasil pembagian angket dari siswa. Teknik penganalisisan semua adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t berbantuan *IBM SPSS 21*. Hasil analisis dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1 Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-	Shapiro-Wilk
	orov-	

		Smirnov ^a				
Sta	d	S	Stati	df	Sig.	
tist	f	i	stic			
ic	g	g				
		.				
M An	.12	2	.	.951	28	.205
i gke	3	8	2			
n t			0			
a Ko			0			
t ntr			*			
B ol						
a An	.20	2	.	.917	28	.029
c gke	9	8	0			
a t			0			
Y Ek			3			
spe						
rim						
en						

Dari pernyataan tabel diatas hasil dari uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov dikarenakan jumlah siswa sebanyak 50 siswa. Angket pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi $0,200 > 0,05$ yang artinya pada kelas eksperimen memiliki hasil distribusi yang normal dikarenakan nilai lebih dari 0,05. Sedangkan kls kontrol menunjukkan signifikansi $0,003 < 0,05$ yang artinya di kelas kontrol dinyatakan distribusinya tidak normal dikarenakan hasil menunjukkan kurang dari 0,05.

Setelah itu peneliti melanjutkan dengan uji

homogenitas untuk menguji antara dua sampel dari data yang diperoleh memiliki varian berbeda ataupun sama saja. Berikut adalah hasil uji homogenitas yang diperoleh dari angket pada kelas eksperimenn dan kelas kontroll.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Levence Statistic	df1	df2	Sig.
1.646	1	54	.205

Berdasarkan dari tabel yang tertera diatas uji homogenitas memperoleh hasil $0,205 < 0,05$ yang artinya data tersebut dinyatakan bervariasi homogen karena nilai yang diperoleh lebih dari 0,05.

Dikarenakan pada uji normalitas, data yang diperoleh tidak normal. Maka, peneliti melanjutkan penelitian dengan menggunakan Uji *Non Parametric* yaitu Uji *Mann Whitney*.

Tabel Uji Mann-Whitney

Minat Baca Y	
Mann-Whitney U	100.000
Wilcoxon W	506.000
Z	-4.849
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000

Penjelasan tabel diatas disimpulkan yaitu Asymp. Sig. (2 tailed) menunjukkan hasil $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 di tolak. Maka, kesimpulannya adanya perbedaan pada kelas eksperimen dengan kelas control dikarenakan adanya perbedaan yang signifikan maka rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan terdapat pengaruh media pembelajaran *pop-up book* 3D terhadap minat membaca siswakelas II Sekolah Dasar Margorejo 1 Surabaya

D. Kesimpulan

Dari analisis yang sudah dilakukan peneliti bahwa pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki pengaruh terhadap ketertarikan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar Margorejo 1 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Agustiani, S., Haris, A., & Mansur, R. (2023). Pendidikan Menurut Perspektif Tokoh Filsuf Barat. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu*

- Pendidikan*, 6(2), 816–823.
<https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i2.4219>
- Andari, T. F., & Friska, N. (2024). *Pengembangan Media Buku Pop Up dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di UPT SPF TK Negeri 03 Beringin T. A 2022 / 2023*. 4, 9–23.
- Auliyah, N., & Sujarwanto, D. (2020). Penggunaan Media Buku Pop-Up Terhadap Minat Baca Pada Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan*, 1–11.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/10383>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Eka Nanda Banowati, Mudrikatunnisa Mudrikatunnisa, Alvita Rizki Maula, & Nur Fajrie. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4), 116–127.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.448>
- Elendiana, M. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*.
- Erica, S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD Erica 1, Sukmawarti 2 1,2 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Journal Ability :: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110–122.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 4.
- Faijah, N., Nuryadi, N., & Hetty Marhaeni, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Game Edukasi Quizwhizzer Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Teorema Pythagoras. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 117.
<https://doi.org/10.33087/phi.v6i1.194>
- Firdaus, M. (2010). Instrumen Penelitian. *Metodologi Penelitian*, 15–20.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Fitriyani, I., Munandar, N. A., Melita, C., & Ferryka, P. Z. (2024). *Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Siswa Kelas 5 Ssekolah Dasar*. 1(1), 73–78.
- Hidayati, I. M., Yasbiati, Y., & Nurzaman, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Kelompok a Tk Sejahtera 4. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(2), 152–163.
<https://doi.org/10.17509/jpa.v3i2.26678>
- Ikandri, N. (2003). *Hubungan Minat, Motivasi..., Ikandri ci, Fakultas*
-

- Ilmu Kesehatan UMP, 2011.* 1–9.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- Inayah, A., Harahap, F. K. S., Widia, F., Purba, H. M., & ... (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di MI/SD. *Jurnal Pendidikan ...*, 8, 674–681. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12446%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12446/9577>
- Iriani Astuti, Endra Putra Raharja, & Asrul. (2022). Pop-Up Book untuk Mendorong Minat Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Genesis Indonesia*, 1(01), 33–41. <https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.18>
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.336>
- Khusaini, A. (n.d.). *Analisis kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di spa club arena yogyakarta.*
- Lolang, E. (2015).) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. 3, 685–695.
- Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320.
- Nariratri, G., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2023). Bacaan digital: pengaruh aspek keunggulannya terhadap meningkatnya minat baca mahasiswa. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 1449–1456.
- Novyanti, R., Dahrani, F., Padli, P., & Maharani, S. H. (2019). Manajemen Perpustakaan Sekolah pada SDN Mawar VI Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i1.627>
- Nurhikmah, Y., Awan Asri, S., & Ayuningru, S. (2020). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 305–315. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/509>
- Nursalinah, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 65–72.
- Nuzile, Syazali, M., & Sobri, M. (n.d.). *Analisis Jenis-jenis Media Pembelajaran yang Efektif untuk Menarik Minat Belajar Siswa.*
- Oktaviani, R. T. (2019). Pemanfaatan Video sebagai Media

- Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 91–94.
<https://ejournal.perpusnas.go.id/md/article/view/728>
- Prastyo, D., Sulistyowati, I., Budiyo, S. C., Salsabila, S. P., Safitri, D. I., & Qotrunnada, E. (2025). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 348-353.
- PRATALA, B. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Praja Ipdn Kampus Jakarta. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 223–237.
<https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1528>
- Putri, S. (n.d.). Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa PLS di IKIP Silingwangi. In *Sripsi* (pp. 1–57).
- Rohmah, N., Karim, M. B., & Saputro, S. D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Proyek Berbasis Konten Video terhadap Minat Baca Generasi Z di Kabupaten Bangkalan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 38.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.68148>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sari, Helsy, I., Aisyah, R., & Irwansyah, F. (1967). Modul Media Pembelajaran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Septiana, D., Marwa, A. A., Susana, N. A., & Marini, A. (2023). Pengaruh Metode Pop Up Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam: Meta Analisis. *Journal of Educational and Language Research*, 2(11), 1169–1188.
- Sidharta, A. (2015). Media Pembelajaran. *Journal Academia Accelerating the World's Research*, 1, 1–29.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34.
<https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810>
- Sudarsana, U. (2014). Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca. *Pembinaan Minat Baca*, 1–49.
- Sukmawati, F. (1967). Media Pembelajaran. In *Biogeografia*.
- Surya Ramadhan, R., & Gusmaneli. (2024). *Cendikia Cendikia*. 1206, 415–420.
- Tang, M., Mansur dan Ismail Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar, A., Al-Azhaar Lubuklinggau, I., & Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar Muhammadiyah, S. (2021). LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN: Telaah Pemikiran Socrates, Plato dan Aristoteles. *MODERATION: Journal of Islamic Studies Review*, 01, 47–

56.
<http://journal.adpetikisindo.or.id/index.php/moderation/index>
- Tarigan, N. T. (2014). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 02(02), 141–152.
- Tarihoran, D. E., Pd, S., & Th, M. (2019). *Bahan Ajar Media Pembelajaran*.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>
- Ulfiah, U. H. (2023). إعداد الكتاب المَجَسَم لترقية مهارة الكلام في (Pop Up Book) مدرسة مجاهدين المتوسطة الإسلامية كينديلان سامبونج بلورا. In *An-Nuur* (Vol. 13, Issue 1). <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i1.258>
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohad, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi*.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-teori Belajar dan Pembelajaran.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-teori%20Belajar%20dan%20Pembelajaran.pdf)
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Buku Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*.
- Widya A. P., Achmad. F., Danang. P., (2020) Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Spesial Issue Volume 16 No. 30s* (2020)
- Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695–8703. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>
- Yashinta Ningrum. (2016). Minat membaca pada siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1–23.
-